

## PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP NILAI SPIRITUALISME DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL HUDA KABUPATEN PROBOLINGGO

**\*Andini Afiatus Sholehah<sup>1</sup>, Ahmad Paeng<sup>2</sup>, Siti Latifah Sahda<sup>3</sup>,  
Muhammad Toha<sup>4</sup>, Devi Habibie Muhammad<sup>5</sup>**

Institut Ahmad Dahlan, Probolinggo

\*Corresponding Author<sup>1</sup>: [andinafiatus2403@gmail.com](mailto:andinafiatus2403@gmail.com)<sup>1</sup>, [ahmadpaeng3@gmail.com](mailto:ahmadpaeng3@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[latifazahra1502@gmail.com](mailto:latifazahra1502@gmail.com)<sup>3</sup>, [mbah.jenggot455@gmail.com](mailto:mbah.jenggot455@gmail.com)<sup>4</sup>, [hbbmuch@gmail.com](mailto:hbbmuch@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan Metode Amtsilati terhadap penguatan nilai spiritualisme dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kabupaten Probolinggo, pada tahun ajaran 2024/2025. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 30 santri sebagai partisipan. Teknik pengumpulan data mencakup penyebaran angket (kuesioner) serta pelaksanaan tes hasil belajar, sedangkan analisis data dilakukan melalui uji regresi linear dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis parsial melalui uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,559 lebih tinggi dibandingkan dengan t-tabel sebesar 2,042, dan nilai signifikansi (sig. T) sebesar 0,001 lebih kecil dari ambang batas 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain, penerapan Metode Amtsilati terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan nilai-nilai spiritual pada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda.

**Kata Kunci:** Metode Amtsilati, Nilai Spiritualisme, Pesantren Miftahul Huda

**Abstract:** This study was conducted to evaluate the extent to which the Amtsilati Method influences the development of spiritual values within the framework of Islamic Religious Education (PAI) at Pondok Pesantren Miftahul Huda, Probolinggo Regency, during the 2024/2025 academic year. A quantitative approach was employed using a survey method, involving 30 students as participants. Data collection was carried out through the distribution of questionnaires and the administration of learning outcome tests, while data analysis was conducted using linear regression testing with the help of SPSS version 22. The results of the partial t-test analysis indicated that the t-value (3.559) exceeded the critical t-table value (2.042), with a significance level (sig. T) of 0.001, which is less than the standard threshold of 0.05. Based on this evidence, the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) was accepted. This means that the application of the Amtsilati Method has a statistically significant impact on the formation of spiritual values among students at Pondok Pesantren Miftahul Huda.

**Keywords:** Amtsilati Method, Spiritualism Values, Pesantren Miftahul Huda

### PENDAHULUAN

Pondok pesantren di Indonesia memiliki kontribusi besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki fondasi spiritual yang kokoh. Sebagai lembaga pendidikan Islam tertua, pesantren menggabungkan pengajaran syariat dengan proses pembinaan moralitas. Akan tetapi, laju perkembangan zaman serta penetrasi budaya global membawa dampak terhadap pelemahan nilai-nilai spiritual yang menjadi ciri khas lembaga ini. Situasi ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi pesantren dalam menjaga identitas keagamaannya, terlebih di tengah kemajuan teknologi dan gaya hidup instan. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang

mampu menyeimbangkan pencapaian akademik dengan pembentukan dimensi spiritual secara menyeluruh<sup>1</sup>.

Salah satu alternatif pendekatan yang kini mulai banyak diadopsi adalah metode Amsilati. Metode ini pertama kali dirancang oleh KH. Tosirun Nur Ali dari Jepara sebagai sistem pembelajaran praktis untuk mempercepat pemahaman santri terhadap ilmu tata bahasa Arab, terutama dalam membaca kitab kuning. Akan tetapi, metode ini tidak sebatas memberikan kemudahan dalam aspek linguistik saja; lebih jauh, ia juga mendorong pembentukan karakter belajar yang tertib, konsisten, dan bernuansa religius. Penerapannya di beberapa pesantren, termasuk Pondok Pesantren Miftahul Huda, menunjukkan hasil positif dalam membangkitkan semangat belajar agama dan meningkatkan keterlibatan santri dalam aktivitas spiritual harian<sup>2</sup>.

Meski telah banyak diimplementasikan, belum banyak studi akademik yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara metode Amsilati dengan pembentukan nilai spiritualisme santri. Riset-riset sebelumnya lebih banyak menitikberatkan pada dimensi kognitif, terutama kemampuan gramatikal, sehingga aspek emosional dan spiritual belum tergali secara mendalam. Padahal, dalam praktiknya, metode ini mengajarkan lebih dari sekadar struktur bahasa; ia juga mengembangkan nilai-nilai religius seperti keikhlasan, sikap rendah hati, serta etos belajar yang terstruktur dan istiqomah<sup>3</sup>. Karena itu, riset yang secara langsung mengaitkan metode ini dengan aspek spiritual menjadi sangat penting, khususnya pada lembaga yang telah menerapkannya secara sistematis dalam kurikulum mereka. Aspek kebaruan dari penelitian berjudul "Pengaruh Metode Amsilati terhadap Nilai Spiritualisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda" terletak pada fokus utamanya yang mengangkat dimensi spiritualisme sebagai variabel utama penelitian. Selama ini, kajian mengenai metode Amsilati lebih banyak membahas efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning dan pemahaman gramatikal bahasa Arab. Penelitian ini berbeda karena berupaya menelusuri bagaimana metode tersebut dapat membentuk nilai-nilai spiritual santri, seperti keistiqamahan dalam beribadah, sikap tawadhu', dan kepekaan terhadap nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini, metode Amsilati tidak hanya diposisikan sebagai alat bantu linguistik, tetapi sebagai sarana pendidikan ruhani yang mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama, yakni: apakah terdapat pengaruh signifikan antara penerapan metode Amsilati terhadap nilai spiritualisme santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda? Untuk menjawab hal ini, digunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional guna melihat hubungan antara metode pembelajaran tersebut dan tingkat spiritualitas santri, yang meliputi keimanan, praktik keagamaan, serta keterlibatan mereka dalam kegiatan spiritual pesantren. Studi ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan dalam literatur

---

<sup>1</sup> Najib Habibi and Mar'atus Sholikhah, 'Kontekstualisasi Teori Bourdieu Dalam Pembentukan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati', *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.2 (2025), 261–73 <<https://doi.org/10.58577/dimar.v6i2.397>>.

<sup>2</sup> mann and others, 'implementasi pembelajaran kitab kuning sebagai upaya peningkatan religiusitas peserta didik di pondok pesantren tarbiyatul mubtadiin bekasi timur', *pakistan research journal of management sciences*, 7.5 (2018), 1–2

<sup>3</sup> 'komunikasi organisasi pondok pesantren untuk meningkatkan minat santri dalam mengaji kitab di pondok pesantren miftahul falah dusun barak bokong, desa beleke,kecamatan gerung, kabupaten lombok barat', *table 10*, 2024, 4–6.

sebelumnya sekaligus menyajikan temuan empiris mengenai efektivitas Amtsilati dari sisi non-kognitif<sup>4</sup>.

Dari sisi teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru terhadap kajian pendidikan Islam, terutama yang berfokus pada integrasi antara metode pembelajaran kitab kuning dan pembangunan spiritualitas. Sementara secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengasuh pesantren, guru kitab, maupun perancang kurikulum dalam merancang sistem pembelajaran yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga berorientasi pada pembentukan pribadi santri yang religius dan berakhlak dalam menghadapi tantangan zaman modern<sup>5</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo dengan fokus kajian berjudul *"Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme Di Pondok Pesantren Miftahul Huda."* Populasi dalam studi ini mencakup seluruh santri di lingkungan pesantren tersebut pada tahun ajaran 2024/2025, yang secara keseluruhan berjumlah 50 orang.

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan pendekatan **accidental sampling**, yakni metode yang menurut Sugiyono (2020) dilakukan tanpa rencana atau syarat yang ketat. Artinya, responden yang dijadikan sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses, kesediaan mereka untuk berpartisipasi, serta ketersediaan mereka saat data dikumpulkan. Berdasarkan pendekatan tersebut, diperoleh sebanyak 30 santri sebagai sampel dalam penelitian ini.

- Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan metode **survei**, sebagaimana dijelaskan oleh Sofian Effendi dan Tukiran (2022), yaitu suatu pendekatan yang mengambil sampel dari populasi tertentu dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui angka dan data statistik (Tukiran, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang terletak di Kabupaten Probolinggo, tepatnya pada tanggal 15 Mei 2025. Tujuan utama dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Metode Amtsilati terhadap nilai spiritualisme santri di lingkungan pesantren tersebut.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain penyebaran angket (kuesioner), observasi langsung, serta pengujian instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas. Angket dibagikan kepada para responden sebagai instrumen

---

<sup>4</sup> Universitas Nurul Jadid, 'Dampak Metode Pembelajaran Interaktif Terhadap Kepahaman Santri Dalam Belajar Dan Memahami Kitab Klasik', 1.1 (2025), 87–98.

<sup>5</sup> Nova Saha Fasadena, 'Kiai, Media Siber, Otoritas Keagamaan: Aktivisme Dakwah Virtual Kiai Azaim Di Era Pandemi Covid 19', *Islamika Inside: Jurnal Keislaman Dan Humaniora*, 6.2 (2021), 79–111 <<https://doi.org/10.35719/islamikainside.v6i2.94>>.

utama untuk menilai hubungan antara penerapan metode Amtsilati dengan aspek spiritual santri. Hasil Uji Instrumen Penelitian <sup>6</sup>.

Prosedur analisis data dilakukan dengan menyusun hasil angket dan tes ke dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis secara statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Tujuan dari pengolahan data ini adalah untuk menyajikan gambaran numerik mengenai hubungan atau pengaruh antar variabel yang diteliti. Uji Validitas

#### a. Hasil Pengujian Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, peneliti memanfaatkan software SPSS 22. Uji ini dilakukan terhadap kedua variabel, yaitu variabel bebas (Metode Amtsilati) dan variabel terikat (nilai spiritualisme), menggunakan data dari 30 responden sebagai sampel penelitian.

Tabel 1

Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Metode Amtsilati

| No | Variabel         | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|------------------|---------|--------|------------|
| 1  | Metode Amtsilati | 0,596   | 0,361  | Valid      |
| 2  |                  | 0,896   | 0,361  | Valid      |
| 3  |                  | 0,891   | 0,361  | Valid      |
| 4  |                  | 0,739   | 0,361  | Valid      |
| 5  |                  | 0,841   | 0,361  | Valid      |
| 6  |                  | 0,532   | 0,361  | Valid      |
| 7  |                  | 0,719   | 0,361  | Valid      |
| 8  |                  | 0,810   | 0,361  | Valid      |
| 9  |                  | 0,638   | 0,361  | Valid      |
| 10 |                  | 0,503   | 0,361  | Valid      |

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Mengacu pada ketentuan dalam pengambilan keputusan, suatu variabel dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 santri. Dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ), maka batas minimum r-tabel adalah 0,361. Oleh karena itu, karena hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Metode Amtsilati (X) telah memenuhi kriteria validitas.

Tabel 2

Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Dependen Nilai Spiritualisme

| No | Variabel                  | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|----|---------------------------|---------|--------|------------|
| 1  | Nilai Spiritualisme Siswa | 0,766   | 0,361  | Valid      |
| 2  |                           | 0,374   | 0,361  | Valid      |
| 3  |                           | 0,523   | 0,361  | Valid      |
| 4  |                           | 0,559   | 0,361  | Valid      |

<sup>6</sup> Salsa Fitri Nurlaila, 'Peran Pengasuh Ma'had Ronggo Warsito MAN 2 Ponorogo Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri', 2023, 21.

|    |       |       |       |
|----|-------|-------|-------|
| 5  | 0,506 | 0,361 | Valid |
| 6  | 0,773 | 0,361 | Valid |
| 7  | 0,712 | 0,361 | Valid |
| 8  | 0,701 | 0,361 | Valid |
| 9  | 0,802 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,745 | 0,361 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan ketentuan dalam pengambilan keputusan, suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel. Mengacu pada Tabel 2 di atas, dengan jumlah responden sebanyak 30 santri, maka pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $df = n - 2$ ), nilai  $r$ -tabel yang digunakan adalah 0,361. Dengan demikian, jika hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r$ -hitung melebihi angka tersebut, maka item dinyatakan valid. Oleh karena itu, berdasarkan hasil analisis validitas, seluruh butir dalam instrumen yang mengukur variabel Nilai Spiritualisme (Y) memenuhi kriteria dan dapat dinyatakan valid.

#### b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Menurut kriteria pengambilan kesimpulan mengenai keandalan alat ukur dapat dianggap reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi angka 0,60. Sebaliknya, apabila nilai Cronbach's Alpha berada di bawah angka tersebut, maka instrumen tersebut dinilai tidak memiliki tingkat reliabilitas yang memadai.

Tabel 3

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Kuesioner Metode amtsilati

| Variabel         | Cronbach Alpha | Batasan | Keterangan |
|------------------|----------------|---------|------------|
| Metode amtsilati | 0,891          | 0,60    | Reliabel   |

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditampilkan pada Tabel 3, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891 untuk variabel *Metode Amtsilati*. Karena nilai tersebut lebih tinggi dari ambang batas 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, baik pada aspek penggunaan maupun durasi penggunaan metode Amtsilati, seluruh item instrumen dianggap reliabel dan layak digunakan dalam tahap analisis berikutnya.

Tabel 4

Hasil Uji Reabilitas Instrumen Nilai Spiritualisme

| Variabel            | Cronbach Alpha | Batasan | Keterangan |
|---------------------|----------------|---------|------------|
| Nilai Spiritualisme | 0,840          | 0,60    | Reliabel   |

Sumber: Hasil Olahan SPSS 22.

Merujuk pada hasil uji reliabilitas yang tercantum pada Tabel 4, variabel Nilai Spiritualisme menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,840. Karena nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini memiliki reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen dinyatakan andal dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis tahap selanjutnya.

### c. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 5

Hasil Uji t Parsial untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme.

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)       | 20,641                      | 6,866      |                           | 3,006 | ,006 |
|                           | METODE AMTSILATI | ,529                        | ,149       | ,558                      | 3,559 | ,001 |

a. Dependent Variable: NILAI SPIRITUAL

Berdasarkan perhitungan diatas, hasil pengujian menunjukkan nilai  $T_{hitung}$  3,559 > dari  $T_{tabel}$  2.042 dengan nilai  $sig.T = 0,001 < 0,05$  maka  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima**, terdapat pengaruh signifikan antara variabel Metode Amtsilati Terhadap Nilai Spiritualisme Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Probolinggo.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda, Kabupaten Probolinggo, yang berjumlah 30 orang sebagai sampel penelitian. Dalam tahap awal, dilakukan pengujian terhadap kelayakan instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan melibatkan seluruh responden menggunakan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan (df) sebesar  $n - 2$ . Berdasarkan kriteria tersebut, suatu item instrumen dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel, yaitu 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada kuesioner variabel Metode Amtsilati maupun Nilai Spiritualisme memiliki nilai r-hitung yang melampaui batas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid dan mampu mengukur konstruksi teoritis yang dimaksud<sup>7</sup>.

Selanjutnya, pengujian reliabilitas dilakukan untuk memastikan konsistensi internal antar item dalam masing-masing variabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel

<sup>7</sup> Anwar Sidika, Rizka Sari, and Siti Kholifa, 'Pendekatan Pemaknaan Kitab Kuning: Studi Komparatif Di Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Dan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Panjang Lampasi Payakumbuh', *Pesantren Studies: Instilling Islamic Framework to Incorporating Digitalization in Modern Islamic Education*, 3 (2025), 1-16.

Metode Amtsilati memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,891, sementara variabel Nilai Spiritualisme memperoleh nilai sebesar 0,840. Mengacu pada pedoman umum bahwa instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,60 (Sugiyono, 2019), maka kedua variabel tersebut memenuhi kriteria reliabilitas yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen penelitian ini dapat dinyatakan memiliki tingkat keandalan yang tinggi dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut <sup>8</sup>.

Adapun hasil analisis inferensial melalui uji t parsial menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 3,559 melebihi nilai t-tabel sebesar 2,042. Selain itu, nilai signifikansi (sig. T) yang diperoleh sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yang secara statistik mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari variabel independen (Metode Amtsilati) terhadap variabel dependen (Nilai Spiritualisme). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Amtsilati secara nyata memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap pembentukan nilai-nilai spiritual dalam diri para santri <sup>9</sup>.

Temuan ini menunjukkan bahwa Metode Amtsilati bukan hanya efektif sebagai pendekatan pembelajaran dalam memperkuat pemahaman linguistik atau keilmuan nahwu, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter spiritual peserta didik. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan pesantren yang menekankan integrasi antara aspek keilmuan dan spiritualitas. Dengan demikian, penggunaan Metode Amtsilati dapat dijadikan sebagai strategi pedagogis yang relevan untuk menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan secara kontekstual dan transformatif dalam kehidupan santri <sup>10</sup>.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh Metode Amtsilati terhadap nilai spiritualisme dalam pembelajaran di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Probolinggo, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini diperkuat melalui hasil analisis data menggunakan software SPSS versi 22, di mana diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,559 yang lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 2,042, serta nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti bahwa penerapan Metode Amtsilati (variabel X) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan nilai spiritualisme (variabel Y) pada santri di pesantren tersebut. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa Metode Amtsilati tidak hanya efektif sebagai pendekatan dalam memahami ilmu nahwu secara praktis, tetapi juga mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan dimensi spiritual peserta didik, terutama dalam konteks pendidikan pesantren yang menekankan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Dengan demikian, penggunaan Metode Amtsilati dapat dipertimbangkan sebagai strategi

---

<sup>8</sup> Nada depok and others, 'membaca kitab kuning santri melalui program studi pendidikan agama islam', 2025.

<sup>9</sup> Mann and others.

<sup>10</sup> Sean p collins and others, 'inovasi pembelajaran menggunakan hybrid curriculum di aqobah internasional school jombang', 4.4 (2021), 478–90.

pembelajaran yang relevan dan kontekstual dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara holistik, khususnya dalam membentuk karakter spiritual santri yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

Almatin, A., Haq, M. D., & Arfiana, N. N. (2024). Penggunaan QS Ali Imran Ayat 200 sebagai wirid spiritual di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Bangsri Jepara. Jurnal ASNA.

<https://ejournal.maarifnajateng.or.id/index.php/asna/article/download/140/79>

Chaidar, M. N. (2024). Strategi peningkatan kualitas membaca kitab kuning melalui Program Tafaqquh Fiddin di Qotrun Nada. UIN Jakarta.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/86405/1/MOH.%20NABIL%20CHaidar-FITK.pdf>

Dewantoro, H. M. H. (2018). Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Peningkatan Religiusitas Peserta Didik di Pondok Pesantren Tarbiyatul Muftadiin Bekasi. Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6424>

Fasadena, N. S. (2020). Kiai, media siber, dan otoritas keagamaan: Aktivisme virtual di masa pandemi Covid-19. Islamika Inside: Jurnal Keislaman dan Sosial Budaya.

<https://islamikainside.uinkhas.ac.id/index.php/islamikainside/article/download/94/35>

Habibi, N. (2025). Pembentukan Karakter Santri melalui Metode Amsilati. DIMAR: Jurnal Pendidikan. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/397>

Habibi, N., & Sholikhah, M. (2025). Kontekstualisasi Teori Bourdieu dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati. DIMAR: Jurnal Pendidikan, STIT Al-Mubarak. <http://ejournal.stit-almubarak.ac.id/index.php/DIMAR/article/view/397>

Hasan, A. C. H. F. (2024). Dampak metode pembelajaran interaktif terhadap pemahaman santri dalam belajar dan memahami kitab klasik. Jurnal Sukijo, BAMALA.

<https://ejournal.bamala.org/index.php/sukijo/article/download/431/176>

Jalil, A., Sutikno, B., & Sulastiningsih, S. (2016). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Ma'had Aly Al Muhsin Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta. STIEWW Yogyakarta. <http://eprint.stieww.ac.id/id/eprint/605>

Nurlaili, S. F. (2020). Peran Pengasuh Ma'had dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Santri di MAN 2 Ponorogo. IAIN Ponorogo.

[https://etheses.iainponorogo.ac.id/22614/1/201190457\\_SALSA%20FITRI%20NURLAILI PAI.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/22614/1/201190457_SALSA%20FITRI%20NURLAILI PAI.pdf)

Saptiawan, M. (2024). Komunikasi Organisasi Pondok Pesantren untuk Meningkatkan Minat Santri dalam Mengaji Kitab di Pondok Pesantren Miftahul Falah Dusun Barak Bokong. UINMataram. [https://etheses.uinmataram.ac.id/6720/1/2024\\_KPI\\_M.%20Saptiawan%20200301115.pdf](https://etheses.uinmataram.ac.id/6720/1/2024_KPI_M.%20Saptiawan%20200301115.pdf)

Sidika, A., & Sari, R. (2025). Pendekatan pemaknaan kitab kuning: Studi komparatif di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan MTI Koto. Pesantren Studies.

<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/download/13550/11941>

Tiftazani, S., & Purwoko, B. (2024). Inovasi Pembelajaran Nahwu Shorof berbasis Amsilati di Aqobah International School Jombang. EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan.

<https://jurnalp4i.com/index.php/educational/article/download/4164/3276>